

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BERBASIS  
WIZER.ME DI MI QURROTA A'YUN SLEMAN  
YOGYAKARTA**



**Oleh: M. Sabiq Rohmatulloh  
NIM: 20204022010**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd.

NIM : 20204022010

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



**M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd.**

NIM: 20204022010

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd.  
NIM : 20204022010  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Mei 2023  
Saya yang menyatakan,



M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd.  
NIM: 20204022010

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BERBASIS WIZER.ME DI MI QURROTA A'YUN SLEMAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

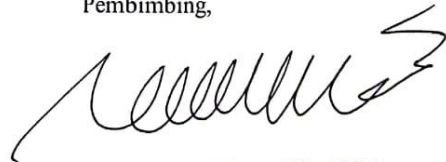
Nama : M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd.  
NIM : 20204022010  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2023

Pembimbing,



**Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd**

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1536Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BERBASIS #UZER.ME DI MI QURROTA AYYUN SLEMAN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SABIQ ROHMATULLOH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022010  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Panitia

Dr. Nasrudin, M. Si, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64837825668



Pengaji I

Dr. H. Mulsudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64278877346



Pengaji II

Dr. Djalila Spawiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64892427341



Yogyakarta, 07 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Sri Sumarni, MEd.  
SIGNED

Valid ID: 64892427341

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :      **PENGEMBANGAN      MEDIA      PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BERBASIS WIZER.ME DI MI QURROTA  
A'YUN SLEMAN YOGYAKARTA**

Nama                       : M. Sabiq Rohmatulloh  
NIM                         : 20204022010'  
Prodi                       : PBA  
Konsentrasi               : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing     : Dr. Nasruddin, M.Si, M.Pd



Penguji I                 : Dr. H. Maksudin, M. Ag



Penguji II                : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. (



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Juni 2023

Waktu                    : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai             : 93.7/A-

IPK                       : 3.75

Predikat                 : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

“memelihara hal-hal lama (baca-tradisi) yang bagus serta mengambil hal-hal baru yang lebih baik” (Kaidah Fiqih)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> <https://www.nu.or.id/opini/pendidikan-karakter-menjadi-nu-menjadi-indonesia-ZGRNI>. Diakses 22 Mei 2023, pukul 16.21 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Peneliti Persembahkan untuk Almamter Tercinta*  
*Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*UIN Sunan Kalijaga*  
*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**M. Sabiq Rohmatulloh.** Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis *Wizer.me* Di Madrasah Ibtidaiyah Qurrota A'yun. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Media pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas lima MI Qurrota A'yun. (2) Desain pengembangan media pembelajaran qiraah berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun. (3) Implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran qiraah berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian *research and development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Desain* (rancangan), *Development* (mengembangkan), *Implementation* (penerapan), *Evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan tahapan tersebut telah menghasilkan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *wizer.me* yang telah lolos uji validasi oleh ahli materi, guru, dan ahli media. Hasil validasi dari beberapa ahli materi, ahli media dan guru terhadap bahan ajar digital bahasa Arab berada pada tingkat kategori sangat baik. Hasil penilaian validasi dari ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,27 dengan presentase 85 % dalam sangat baik, validasi guru mendapatkan skor rata-rata 3,9 dengan presentase 79 % dalam kategori baik dan validasi ahli media dengan skor rata-rata 3,95 dengan presentase 79 % dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Media pembelajaran keterampilan membaca yang digunakan di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta saat ini masih tergolong pasif dan konvensional yakni dengan menggunakan media buku ajar, spidol, papan tulis, tangan, dan lainnya. (2) Desain pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca yang digunakan di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta terdiri dari lima tahap: 1) Analisis, yaitu tahap identifikasi masalah; 2) Desain, yaitu (materi, tujuan pembelajaran, *flowchart*, dan membuat *storyboard*); 3) Pengembangan, yaitu membuat dan memvalidasi media/aplikasi; 4) Implementasi, yaitu mempersiapkan pendidik dan peserta didik; 5) Evaluasi, yaitu tahap akhir untuk menilai kualitas media/aplikasi. (3) Implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *Wizer.me* Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta dilakukan dengan uji coba pada siswa dengan skala kecil dan uji coba dengan skala besar melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan pentup. Untuk mendapatkan hasil respon guru dan siswa dengan penilaian kuisioner atau angket yang disebarakan setelah media diuji cobakan dan tervalidasi. Hasil: 1) Respon guru terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 3,94 dengan presentase 79% yang keduanya menurut skala *likert* lima termasuk dalam kategori "sangat baik"; 2) Respon siswa dengan skala kecil terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 4,75 dengan presentase 96% yang keduanya menurut skala *likert* lima termasuk dalam kategori "sangat baik"; 3) Respon siswa dengan skala luas terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 4,7 dengan presentase 94% yang keduanya menurut skala *likert* lima termasuk dalam kategori "sangat baik".

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Keterampilan Membaca, *Wizer.me*

## الملخص

محمد سابق رحمة الله. تطوير وسائل التعليمية مهارات القراءة القائمة على Wizer.me في المدرسة الابتدائية قرة أعين. يوجياكرتا: برنامج ماجستير في كلية التربية و تدريب المعلمين في جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية، يوجياكرتا ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يلي: (١) معرفة وسائل مهارة قراءة لطلاب فصل الخامس في المدرسة الابتدائية قرة أعين. (٢) معرفة تصميم تطوير وسائل التعليمية في مهارة القراءة على أساس wizer.me في فصل الخامس بالمدرسة الابتدائية قرة أعين. (٣) معرفة تنفيذ وسائل التعليمية في مهارة القراءة على أساس wizer.me في فصل الخامس بالمدرسة الابتدائية قرة أعين.

هذا البحث عن يبحث وتطوير (R & D) باستخدام نموذج تطوير ADDIE وهو يتكون من ٥ مراحل، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات. وبناء على هذه المراحل، أنتجت وسائل التعليمية مهارات القراءة على أساس Wizer.me واجتازت اختبارات التحقق من الصحة من قبل خبراء المواد والمعلمين وخبراء الإعلام. نتائج التحقق من الصحة من قبل العديد من خبراء المواد والمعلمين على وسائل التعليمية مهارات القراءة على أساس Wizer.me واجتازت هي على مستوى فقة جيدة جدا. وحصلت نتائج تقييم التحقق من الصحة من خبراء المواد على متوسط درجة ٤,٢٧ بنسبة ٨٥٪ في الفئة الجيدة، وحصل التحقق من صحة المعلم على متوسط درجة ٣,٩ بنسبة ٧٩٪ في الفئة الجيدة، والتحقق من صحة خبير الإعلام بمتوسط ٣,٩٥ بنسبة ٧٩٪ في الفئة الجيدة.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) وسائل التعليمية لمهارة القراءة المستخدمة في المدرسة الابتدائية قرة أعين حاليا سلبية وتقليدية نسبيا ، أي باستخدام الكتب المدرسية والعلامات والسبورات والبدن وغيرها. (٢) يتكون تصميم تطوير وسائل التعلم لمهارات القراءة المستخدمة في المدرسة الابتدائية قرة أعين من خمس مراحل: (١) التحليل، أي مرحلة تحديد المشكلة؛ (٢) التصميم، أي (المواد، وأهداف التعلم، والمخططات الانسيابية، وإنشاء القصص المصورة؛ (٣) التطوير، أي إنشاء الوسائل/التطبيقات والتحقق من صحتها؛ (٤) تنفيذ، أي إعداد المعلمين والمتعلمين؛ (٥) التقييم، وهي المرحلة النهائية لتقييم جودة الوسائل/التطبيق. (٣) تنفيذ وسائل التعليمية في مهارة القراءة على أساس wizer.me في فصل الخامس بالمدرسة الابتدائية قرة أعين أجريت مع تجارب على الطلاب على نطاق صغير وتجارب واسعة النطاق من خلال ثلاث مراحل، وهي المقدمة والأساسية والخماسية. الحصول على نتائج ردود المعلمين والطلاب عن طريق الاستبيان أو تقييمات الاستبيان التي يتم توزيعها بعد اختبار الوسائل والتحقق من صحتها. النتائج: (١) حصلت استجابة المعلمين لوسائل الإعلام wizer.me على متوسط ٣,٩٤ بنسبة ٧٩٪ ، وكلاهما وفقا لمقياس ليكرت المكون من خمسة ندرجان في فئة "جيد جدا". (٢) حصلت استجابة الطلاب على نطاق صغير لوسائل الإعلام wizer.me على متوسط ٤,٧٥ بنسبة ٩٦٪، وكلاهما وفقا لمقياس ليكرت المكون من خمسة ندرجان في فئة "جيد جدا". (٣) حصلت ردود الطلاب الواسعة على وسائل الإعلام wizer.me على متوسط ٤,٧ بنسبة ٩٤٪ ، وكلاهما وفقا لمقياس ليكرت المكون من خمسة ندرجان في فئة "جيد جدا".

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليمية، مهارة القراءة، wizer.me

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *wizer.me* di MI Qurrota A’yun Sleman Yogyakarta.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Agama Islam. Setelah melalui beberapa tahapan dalam sistematika penulisan tesis ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi kami

selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpin.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberi ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan mendapatkan keberkahan.
6. Muh. Afifuddin, SHI selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Qurrota A'yun yang telah memberikan izin dalam penelitian tesis.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru Madrasah Ibtidaiyah Qurrota A'yun, serta siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Qurrota A'yun yang

telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga tesis ini bisa diselesaikan dengan baik. Semoga segala amal yang Bapak/Ibu telah berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca tesis ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2023



**M. Sabiq Rohmatulloh, S.Pd**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9

E. Metode Penelitian .....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
2. Lokasi Penelitian .....	17
3. Model Pengembangan .....	18
4. Prosedur Pengembangan .....	19
5. Subyek Penelitian .....	25
6. Teknik Pengumpulan Data .....	25
7. Analisis Data .....	32
F. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	42
G. Hipotesis Penelitian .....	45
H. Sistematika Pembahasan .....	45
 <b>BAB II : KAJIAN TEORI PENGEMBANGAN MEDIA</b>	
<b>PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA</b>	
<b>BERBASIS WIZER.ME DI MI QURROTA A'YUN</b>	
A. Media Pembelajaran .....	48
1. Media .....	48
2. Pengertian Multimedia .....	52
3. Komponen Multimedia .....	54
4. Dasar Teoritis Penggunaan Multimedia .....	57

B. Keterampilan Membaca .....	58
1. Pengertian <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	78
2. Macam-macam <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	79
3. Jenis-jenis <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	84
4. Tujuan <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	87
5. Teknik Pengajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	88
6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mahārah Qirā'ah</i> .....	91
C. Implementasi Wizer.me .....	93
1. Konsep <i>Wizer.me</i> .....	93
2. Aspek dari platform <i>Wizer.me</i> .....	94
3. Kelebihan Dan Kelemahan Dari Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi <i>Wizer.Me</i> .....	102
4. Cara menggunakan aplikasi <i>Wizer.me</i> .....	105
<b>BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>108</b>
A. Profil Madrasah .....	108
B. Letak Geografis MI Qurrota A'yun .....	110
C. Sejarah Berdirinya MI Qurrota A'yun .....	111
D. Visi, Misi dan Tujuan MI Qurrota A'yun .....	112



E. Luas Lahan Bangunan .....	115
F. Tata Tertib MI Qurrota A'yun .....	115
G. Struktur Organisasi MI Qurrota A'yun .....	123
H. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Qurrota A'yun .....	132
I. Guru MI Qurrota Ayun .....	133
J. Siswa MI Qurrota A'yun .....	135
K. Sarana dan Prasarana MI Qurrota A'yun .....	136

#### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL PENELITIAN ..... 138**

A. Media Pembelajaran Bahasa Arab di MI Qurrota A'yun .....	138
B. Desain Pengembangan Produk .....	140
1. Deskripsi Produk .....	140
2. Prosedur Pengembangan Produk .....	142
C. Implementasi Hasil dan Respon Guru dan Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Berbasis <i>Wizer.me</i>	198
1. Implementasi Media Pembelajaran	

Keterampilan Membaca Berbasis <i>Wizer.me</i>	198
a. Implementasi Pada Skala Kecil .....	198
b. Implementasi Pada Skala Luas .....	202
2. Respon Guru dan Siswa .....	204
a. Respon guru terhadap media pembelajaran keterampilan membaca berbasis <i>wizer.me</i> .....	202
b. Respon Siswa Pada kelompok terbatas terhadap media pembelajaran keterampilan membacaberbasis <i>wizer.me</i> .....	209
c. Respon siswa pada skala luas terhadap media pembelajaran keterampilan membaca berbasis <i>wizer.me</i> .....	219
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>230</b>
A. Kesimpulan .....	230
B. Keterbatasan dan Saran .....	232
C. Penutup .....	233
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>243</b>

**LAMPIRAN** .....

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** .....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel.1.1. Kajian Pustaka .....	13
Table 1.2. Kriteria Indeks Validitas .....	36
Tabel.1.3 Kriteria Indeks Reliabilitas .....	37
Table 1.4 Aturan Pemberian Skor .....	38
Tabel. 1.5 Kriteria Kelayakan Media .....	39
Tabel. 1.6 Aturan Pemberian Skor Skala Likert Lima ....	40
Tabel. 1.7 Konversi Skor Rata-rata Kuantitatif Menjadi Kualitatif .....	41
Tabel 3.1. Rekapitulasi Pendidik & Tenaga Kependidikan	131
Tabel. 3.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan .....	133
Tabel. 3.3 Rekapitulasi Data Siswa MI Qurrota A'yun	135
Tabel. 3.4 Kondisi Sarana dan Prasarana MI Qurrota A'yun .....	137
Tabel. 4.1 Kategori Kepuasan dan Kebutuhan .....	149
Tabel. 4.2 Hasil Validitas Angket Analisis Kebutuhan	150
Tabel. 4.3 Materi yang Dibuat dalam Aplikasi .....	153
Tabel. 4.4 Kompetensi Inti .....	157
Tabel. 4.5 Kompetensi Dasar dan Indikator .....	158

Tabel. 4.6 Tujuan Pembelajaran .....	161
Tabel. 4.7 Hasil Angket Validasi Ahli Media .....	177
Tabel. 4.8 Panduan dan Konservasi Data Kuantitatif ke Kualitatif .....	179
Tabel. 4.9 Hasil Angket Validasi Ahli Materi .....	184
Table. 4.10 Panduan dan Konservasi Data Kuantitatif ke Kualitatif .....	185
Table. 4.11 Hasil Angket Validasi Guru .....	189
Table. 4.12 Panduan dan Konservasi Data Kuantitatif ke Kualitatif .....	191
Table. 4.13 Data Siswa Uji Coba Kelompok Terbatas .	199
Table. 4.14 Data Siswa Uji Coba Kelompok Luas .....	203
Table. 4.15 Konservasi Data Kualitatif Skala Lima .....	205
Table. 4.16 Kriteria Penilaian Guru Terhadap Media Pembelajaran .....	205
Table. 4.17 Hasil Penilaian Angket Respon Kepala Sekolah terhadap Media Pembelajaran .....	206
Table. 4.18 Kriteria Presentase Penilaian Guru Terhadap Kualitas Media .....	209

Table. 4.19 Hasil Skor Rata-rata Respon Siswa Skala Kecil	210
Table. 4.20 Hasil Respon Siswa Skala Kecil .....	211
Table. 4.21 Skor Aspek Desain Visual .....	212
Table. 4.22 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	213
Table. 4.23 Skor Aspek Penyajian Materi .....	214
Table. 4.24 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	215
Table. 4.25 Skor Aspek Keterlaksanaan .....	216
Table. 4.26 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	218
Table. 4.27 Hasil Skor Rata-rata Respon Siswa Skala Luas pada setiap aspek .....	218
Table. 4.28 Hasil Skor Rata-rata Respon Siswa Skala luas setiap soal .....	220
Table. 4.29 Hasil Skor Respon Siswa Skala Luas .....	221
Table. 4.30 Skor Aspek Desain Visual .....	222
Table. 4.31 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	223

Table. 4.32 Skor Aspek Penyajian Materi .....	224
Table. 4.33 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	226
Table. 4.34 Skor Aspek Keterlaksanaan .....	226
Table. 4.35 Kriteria Penilaian Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	228
Table. 4.36 Hasil Rata-rata Respon Siswa Skala Luas pada Setiap Aspek .....	229

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Fitur Community dalam <i>Wizer.me</i> .....	95
Gambar. 2.2 Fitur Worksheet dalam <i>Wizer.me</i> .....	98
Gambar. 2.3 Fitur Learnes dalam <i>Wizer.me</i> .....	99
Gambar. 2.4 Fitur Coffe Room dalam <i>Wizer.me</i> .....	100
Gambar. 2.5 Fitur Berlangganan dalam <i>Wizer.me</i> .....	101
Gambar. 3.1 Struktur Organisasi MI Qurrota A'yun ....	125
Gambar. 4.1 Flowchart Media Berbasis <i>Wizer.me</i> .....	164
Gambar. 4.2 Tampilan Dashboard .....	165
Gambar. 4.3 Tampilan Menu <i>Wizer.me</i> dalam <i>Creat</i> <i>Worksheet</i> .....	166
Gambar. 4.4 Tampilan Cover dalam Judul .....	167
Gambar. 4.5 Tampilan Materi Text dan Audio .....	168
Gambar. 4.6 Tampilan Soal Menjodohkan .....	168
Gambar. 4.7 Tampilan Soal Pilihan Ganda .....	169
Gambar. 4.8 Tampilan Soal Essai Singkat .....	170
Gambar. 4.9 Tampilan Respon dan Diskusi .....	170
Gambar. 4.10 Tampilan Menu Assign .....	171
Gambar. 4.11 Tampilan Menu Assign Via Link .....	172



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ : ā

إي : ī

أو : ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ	Ditulis	Rasūlullāh
مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ	Ditulis	Maqāsidu Al-

		Syarīat
--	--	---------

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis “h”

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *Ta' Matbutah* hidupatau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فر و ض	Ditulis	Ū : <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

### 2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di era modern globalisasi saat ini sedang mengalami perubahan sistem materi pendidikan bagi peserta didik. Perubahan sistem materi pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat pesat, seperti perkembangan materi pendidikan menggunakan sistem teknologi pembelajaran. Perkembangan pendidikan di era globalisasi ditandai dengan banyaknya jenis produk teknologi informasi modern dari bahan pendidikan cetak hingga materi pendidikan elektronik. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan dalam ketersediaan sumber belajar yang beragam.<sup>2</sup>

Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai transformasi ilmu, tetapi mencakup interaksi dengan segala sumber belajar yang memungkinkan untuk digunakan untuk mencapai hasil.<sup>3</sup> Selama

---

<sup>2</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 2, no. 1 (2020): 55–61, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>.

<sup>3</sup> Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber

pandemi Covid-19, media pembelajaran bagi siswa mengalami kemajuan dari yang sebelumnya media pembelajaran yang hanya berfokus pada metode ceramah dimana tidak menggunakan media pembelajaran yang berbasis internet hingga media pembelajaran yang berbasis internet, di mana dilakukan secara daring yang dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran Online dari rumah. Pembelajaran online saat ini adalah media pembelajaran yang cocok dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Kemampuan guru untuk menguasai teknologi informasi berbasis internet merupakan persyaratan yang tidak dapat dihindari. Kemajuan teknologi dalam kehidupan kita merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, karena kemajuan teknologi akan terus mengalami kemajuan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi yang telah diciptakan.<sup>4</sup> Salah satu

---

Belajar,” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 216–31, <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>.

<sup>4</sup> Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.



perkembangan teknologi dalam perkembangan pendidikan adalah sumber materi pembelajaran seperti media pembelajaran online berbasis internet.

Media pembelajaran pada umumnya disajikan dengan media cetak yang berisi teks dan gambar lengkap, namun media pembelajaran yang akan disajikan oleh peneliti dapat menampilkan teks lengkap, gambar, video dan audio serta lebih sederhana. Media yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan materi pembelajaran siswa dalam pembelajaran daring adalah melalui media pembelajaran dan lembar kerja digital.<sup>5</sup>

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam tulisan ini adalah media pembelajaran yang didasarkan pada aplikasi *Wizer.me*.<sup>6</sup> *Wizer.me* merupakan layanan website gratis, praktis dan mudah digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Di situs ini, guru dapat mengekspresikan

---

<sup>5</sup> Moh Fausih and T Danang, "Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan 'Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)' Untuk Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Smk Negeri 1 Labang Bangkalan Madura," *Jurnal UNESA* 1, no. 1 (2015): 1–9, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>.

<sup>6</sup> dan Muniharti Darmawan Harefa, Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PM Publisher, 2020).

ide-ide kreatif dalam pengerjaan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tidak hanya itu, guru juga dapat menambahkan gambar, audio, dan video sehingga materi pembelajaran menjadi lebih lengkap. Guru juga dapat memberikan umpan balik berdasarkan hasil penilaian diri secara online. Siswa juga dapat dengan mudah mengaksesnya melalui ponsel atau komputer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah<sup>7</sup> MI Qurrota A'yun, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran daring yang diberikan kepada siswa masih sebatas menggunakan media pembelajaran seperti teks lengkap dan presentasi (PPT), Google Form, dan Google Classroom. Sehingga siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran yang disajikan. Guru kurang terampil dalam menyajikan materi dan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak jauh (PJJ). Meskipun berisi fitur animasi dan gambar, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa dapat merasa bosan memahami materi

---

<sup>7</sup> Kepala Sekolah Muh. Afifuddin, S.HI, 10 Maret 2023 di MI Qurrota A'yun

yang akan diajarkan, karena media pembelajaran tidak menampilkan beberapa fitur seperti gambar, audio, dan video. Selain itu, peneliti juga menemukan permasalahan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan media pembelajaran menggunakan Google Form. Hal ini dinilai kurang menarik bagi siswa untuk mengetahui kemampuan menguasai materi pembelajaran. Menurut Nataliia B. Kopniak, kekurangan dari Google Form adalah tidak bisa digunakan dalam dua arah, tidak menarik karena soal-soal yang disuguhkan sangat monoton.<sup>8</sup>

Studi pengembangan Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca dan alat penilaian dari satu website, *Wizer.me*. Alasan peneliti memilih website *Wizer.me* untuk media pembelajaran adalah karena situs ini masih jarang digunakan untuk materi pembelajaran di sekolah. Guru juga sangat membutuhkan situs ini dalam hal menyiapkan materi pembelajaran. Terdapat fitur feedback yang dapat diisi oleh guru untuk memberikan masukan dan reward bagi siswa agar lebih

---

<sup>8</sup> Nataliia B. Kopniak, "The Use of Interactive Multimedia Worksheets At Higher Education Institutions," *Information Technologies and Learning Tools* 63, no. 1 (2018): 116, <https://doi.org/10.33407/itlt.v63i1.1887>.

termotivasi dan dapat meningkatkan motivasi siswa agar semangat dalam belajar.

Di situs web *Wizer.me*, ada beberapa fitur pilihan, pertanyaan isian, kategorisasi, pencocokan, menggambar, deskripsi gambar, dan teka-teki kata. Kopniak menyatakan bahwa keuntungan menggunakan *Wizer.me* untuk materi pembelajaran bahwa situs ini membuat media interaktif dan sangat baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian, baik dalam proses pembelajaran, melakukan tugas, atau mengumpulkan dan mengirimkan penilaian. Sedangkan kelemahannya adalah dari segi ekonomi, situs ini berbayar jika anda ingin menggunakannya secara penuh yang juga dapat ditautkan ke Google-Classroom.<sup>9</sup>

Selain digunakan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), *wizer.me* juga dapat digunakan dalam pembelajaran normal. Guru dengan mudah mencetak media pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan materinya. *Wizer.me* ini dapat digunakan Sebagai mediator untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Siti Hanifah et al., "Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Al-I'arah Kosambi," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 9, no. 2 (2022): 176–85, <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1121>.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bahasa Arab keterampilan membaca untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar bagi siswa khususnya keterampilan membaca.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah utamanya adalah pada materi pendidikan berdasarkan materi pendidikan elektronik menggunakan aplikasi *Wizer.me* di MI Qurrota A'yun. Dari permasalahan pokok tersebut, peneliti mengambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana media pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui media pembelajaran keterampilan membaca

siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta.

- b. Mengetahui desain pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Weizer.me*.

- b. Praktis

1. Bagi Untuk memperluas cakrawala keilmuan dan pengalaman lapangan peneliti itu sendiri dalam penelitian pembangunan, dan berharap penelitian ini menjadi salah satu referensi dari penelitian ilmiah yang mencari pengetahuan tentang pengembangan materi pendidikan berbasis

teknologi.

## 2. Bagi Sekolah

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber pendidikan tentang dasar-dasar teknologi di sekolah.

## 3. Bagi Murid

Tolong manfaatkan siswa darinya dalam belajar bahasa Arab dengan baik, dan dapatkan pemahaman yang benar sehingga mereka dapat berlatih bahasa Arab dalam keterampilan apa pun dengan baik.

## 4. Bagi Guru

Meningkatkan sumber keilmuan dalam bidang proses pengembangan inovatif dalam bahasa Arab melalui pemanfaatan teknologi pasca pengembangan desain pembelajaran 4.0.

### **D. Kajian Pustaka**

Adapun penelitian evolusi ini, melihat penelitian sebelumnya, sejumlah penelitian yang dilakukan oleh peneliti

sebelumnya, yaitu:

*Pertama, Sanya Nanda Savitri, Madayat Al-Shuriya, Muhammad Arif, dan Fadia Zain (2021) dengan topik "Mengembangkan unit elektronik berbasis penerapan PDF flipbook untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan belajar secara mandiri".<sup>10</sup> Tujuan Penelitian: Produksi unit elektronik berbasis aplikasi Flipbook Portable Document Model (Flipbook PDF) yang dapat dioperasikan menggunakan komputer atau smartphone pada perangkat guru dan siswa. Hasil pencarian: Modul elektronik berbasis PDF Flipbook berguna dan efektif untuk digunakan sebagai alat pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis surat dan kemandirian dalam topik korespondensi. Perbedaan: peneliti menggunakan aspek pengembangan modul elektronik berdasarkan aplikasi flipbook dari model dokumen portabel (Flipbook PDF) tidak merata. Sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran*

---

<sup>10</sup> Sania Nanda Safitri et al., "Pengembangan E-Modul Berdasarkan Aplikasi Pdf Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Kemampuan Belajar Mandiri Peserta Didik (E-Module Based on the Corporate Pdf Flipbook Application Which Is Useful in the Covid-19 Era)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 1, no. 6 (2021): 589–99, <https://doi.org/10.17977/um066v1i62021p589-599>.



menggunakan aplikasi *wezer.me*. relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran baik berupa video dan game.

*Kedua*, Vina Ayunda Ramadhani Putri dan Delia Indrawati (2021) membahas topik "Mengembangkan Media Penilaian Pembelajaran dengan Angka Yang Kuat dan Terpotong dengan Bantuan *Wezier.me* untuk siswa sekolah dasar."<sup>11</sup> Tujuan Penelitian: Pengembangan media bantu penilaian pembelajaran menggunakan *Wizer.me*. Hasil pencarian: Peringkat media menggunakan situs web *Weizer.me* pada materi untuk kekuatan tiga Akar kubik sekolah dasar kelas lima dinyatakan jujur, praktis, dan efektif digunakan sebagai sarana penilaian pembelajaran. Perbedaan: Peneliti menggunakan aspek pengembangan media evaluasi penilaian pembelajaran, sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan aplikasi *wizer.me*.

---

<sup>11</sup> Vena Ayunda Ramadhani Putri and Delia Indrawati, "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bilangan Berpangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga Berbantuan *Wizer . Me* Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 10 (2021): 3542–50.

*Ketiga*, Reren Wendasari (2021), dengan topik "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Adobe Valls Kelas Sepuluh di Muslimat Nahdlatul Ulama Bilingual School Sedoharjo.<sup>12</sup> Salah satu tujuan penelitian: pengembangan bahan ajar berupa format aplikasi digital dalam Adobe Flash). Hasil pencarian: Bahan ajar bahasa Arab berbasis aplikasi yang menggunakan format Adobe Flash. Efektif dalam belajar bahasa Arab bagi siswa SMA muslim bilingual Nahdul Ulama Seduwargo. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan kuantitatif menggunakan uji-t, yang menghasilkan nilai hitung-t aritmatika untuk 23 siswa dari 6,97; itu lebih kecil dari tabel-t tabular 1,69. Perbedaan: Peneliti biasa mengembangkan bahan ajar berdasarkan program Adobe Waltz tidak merata. Namun, peneliti menggunakan pengembangan bahan ajar bahasa Arab secara merata. Perbedaan: peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa arab, sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran *mahārah qirā'ah*. Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah

---

تطوير مواد تعليم اللغة العربية عنل أساس برنامج أدوبي فلاس في ,ريرين وينداساري<sup>12</sup>  
سورابايا: جامعة سونن ( الصف العاشر بمدرسة مسلمات نهضة العلماء الثانوية ثنائية اللغة سيدوهارجو  
٢٠٢١). (أمبيل السالمية الحكومية سورابايا).

sama-sama menggunakan aplikasi *wizer.me*.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Pustaka**

No	Nama	Judul Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
1	Sanya Nanda Savitri	Mengembangkan unit elektronik berbasis penerapan PDF flipbook untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan belajar secara mandiri	relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran baik berupa video dan game	peneliti menggunakan aspek pengembangan modul elektronik berdasarkan aplikasi flipbook dari model dokumen portabel (Flipbook PDF) tidak merata. Sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran menggunakan aplikasi <i>wizer.me</i>
2	Vina Ayunda Ramadhani Putri dan Delia Indrawati	Mengembangkan Media Penilaian Pembelajaran dengan Angka Yang Kuat dan Terpotong dengan	Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan aplikasi <i>wizer.me</i>	Peneliti menggunakan aspek pengembangan media evaluasi penilaian pembelajaran, sedangkan

		Bantuan <i>Wizer.me</i> untuk siswa sekolah dasar		penulis mengembangkan media pembelajaran <i>mahārah qirā'ah</i>
3	Reren Wendassari	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Adobe Valls Kelas Sepuluh di Muslimat Nahdlatul Ulama Bilingual School Sedoharjo	Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan aplikasi <i>wezer.me</i>	peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa arab, sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran <i>mahārah qirā'ah</i>

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kata kunci yang selalu diperhatikan dalam penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah menegaskan bahwa kegiatan penelitian itu memang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu:<sup>13</sup> *rasional* (kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk

---

<sup>13</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, How Media Inform Democracy: A Comparative Approach* (United Kingdom: SAGE Publications. Inc, 2009).

akal dan menggunakan teori), *empiris* (cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu dapat diamati oleh panca indra manusia sehingga dapat diamati), dan *sistematis* (proses yang digunakan dalam penelitian bersifat logis). Sebuah penelitian selalu menggunakan metode penelitian agar dapat memperoleh data secara ilmiah.

Bagian ini berisi pendekatan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data. Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber fakta dari mana penelitian ini berlaku untuk mencapai fakta yang diinginkannya, termasuk:

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Seperti yang kita ketahui bahwa jenis penelitian ilmiah dibagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah penelitian pengembangan.<sup>14</sup> Penelitian Pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian dikenal dengan singkatan RnD (*Research And Development*). Menurut Nusa Putra, penelitian pengembangan RnD (Research And

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Development) adalah proses menemukan, meningkatkan, mengembangkan, memproduksi, dan menguji efektivitas produk, model, dan metode/cara yang lebih baik, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.<sup>15</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan bahwa penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih, penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model belajar, sumber belajar, bahan dan media pembelajaran, modul, evaluasi, dan perangkat pembelajaran lainnya seperti kurikulum.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan : Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2009). Hlm. 164

<sup>17</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013). Hlm. 145

penelitian pengembangan atau Research and development (RnD) dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu produk. Karena peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran melalui wezer.me setelah menemukan permasalahan di MI Qurrota A'yun. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Study*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data di lapangan agar mendapat informasi terhadap suatu fenomena yang ilmiah.<sup>18</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Qurrota A'yun yang terletak di Blotan, RT.03/RW.40, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilakukannya penelitian di Madrasah Ibtida'iyah Qurrota A'yun didasarkan kepada

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hlm. 82

beberapa alasan peneliti yaitu lokasi tersebut permasalahan akademik yang sesuai dengan pembahasan yakni tentang keterampilan membaca.

### **3. Model pengembangan**

Terdapat beberapa model pengembangan dalam penelitian Research and Development (RnD). Sedangkan model yang digunakan oleh penelitian ini adalah model pengembangan Robert Maribe Branch yaitu ADDIE.<sup>19</sup> Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar.<sup>20</sup> Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk

---

<sup>19</sup> Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (London: Springer Science+Business Media, 2009).

<sup>20</sup> I Made Teguh and I Made Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model," *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>.



bagian adalah sebagai berikut:



#### 4. Preosedur Pengembangan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam model pengembangan, bahwa model (RnD) yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Dick and Carry, yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery, and Evaluations*).<sup>21</sup> Berikut adalah prosedur pengembangan yang digunakan:

---

<sup>21</sup> Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011).

a. Analisis (*analyze*)

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pada tahap ini akan dilakukan sebuah proses mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.<sup>22</sup> Dengan demikian sangat dibutuhkan bahan ajar digital bahasa Arab sebagai penunjang dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa.

Pada tahap ini akan dilakukan dua analisis yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di kelas. Analisis masalah digunakan untuk mengetahui. dan

---

<sup>22</sup> and Albab Al Azka, Setyawati, "Pengembangan Model Pembelajaran," *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 24–36.

mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca. Dari analisis ini, maka akan diketahui kebutuhan yang terdapat di lapangan didukung dengan potensi yang ada. Pada tahap perumusan tujuan pembelajaran nantinya disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

b. Perancangan (*desain*)

Perancangan (*design*) adalah langkah kedua dari model ADDIE. Pada tahap ini yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan sebagai bentuk solusi yang akan ditempuh untuk dapat mengatasi permasalahan yang berhasil diidentifikasi dari hasil analisis kebutuhan di awal. Desain produk ini dilakukan melalui dua tahap yaitu: Pertama, peneliti menentukan materi sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, memilih dan menentukan media pembelajaran yang akan

digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca di MI Qurrota A'yun.

c. Pengembangan (*development*)

Pada tahap ini terdapat dua tujuan utama yang harus dicapai, yaitu memproduksi dan merevisi produk yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Langkah penting dalam tahap ini ialah uji coba sebelum media diimplementasikan. Tahap uji coba ini sekaligus sebagai bahan evaluasi.<sup>23</sup> Pada tahap ini, produk yang dikembangkan agar dapat digunakan dalam pembelajaran qiraah, maka perlu dilakukannya validasi oleh para ahli. Dalam hal ini validasi dilakukan oleh: validasi ahli materi, ahli media, dan guru dilanjutkan dengan analisis data. Validasi dilakukan untuk kelayakan produk. Berdasarkan penilaian dan saran yang diperoleh produk awal

---

<sup>23</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019). Hlm. 33

direvisi agar dapat diterapkan di lapangan dengan hasil maksimal.<sup>24</sup>

d. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan kepada peserta didik dengan baik.<sup>25</sup> Pada tahap implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan akan disampaikan sesuai dengan pembelajaran kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik terhadap penerapan pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

Tujuan utama dalam langkah implementasi

---

<sup>24</sup> Hamzah. Hlm. 34

<sup>25</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021). Hlm. 33

antara lain: membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.<sup>26</sup>

e. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut dan dilakukan secara bertahap. Dalam hal ini peneliti dapat mengevaluasi produk yang telah dikembangkan dari hasil validasi para ahli dan angket tanggapan kepuasan yang telah dibagikan kepada siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.

<sup>27</sup> Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil*

## 5. Subyek Penelitian

Komunitas penelitian adalah semua individu, orang, atau hal-hal yang menjadi subjek masalah penelitian.<sup>28</sup> Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas lima MI Qurrota A'yun. Mereka sekarang belajar di tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Dan sampel adalah kategori seperti populasi penelitian (*Population Research*) atau audiens penelitian.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas lima pada satu semester dan jumlah keseluruhan 52 siswa, yaitu 5A 26 Siswa dan 5B 26 siswa.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat bahwa pengumpulan data adalah tujuan utama dalam penelitian, karena untuk mendapatkan data yang valid. Prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling penting. Ada banyak metode dan sumber yang berbeda untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat

---

*Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hlm. 34

<sup>28</sup> ذوقان عبيدات وآخرون, البحث العلمي مفهومة و ادواته وأساليبه. (الرياض: دار أسامة للنشر والتوزيع, (١٩٩٨).

<sup>29</sup> وحيد دويدري, البحث العلمي أساسيته النظرية و ممارسته العلمية (دمشق: دار الفقر, (٢٠٠٠).

menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, bergantung pada sumber datanya. Selain itu, sambil mempertimbangkan bagaimana data dapat dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi (foto atau data pendukung).<sup>30</sup>

Peneliti akan menyediakan alat pengumpulan data, antara lain.<sup>31</sup>

a. Observasi

Menurut pandangan Nasution berpendapat bahwa, observasi menjadi dasar atau pokok dari semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan pada data yang ada, atau fakta tentang dunia nyata yang dipelajari melalui observasi, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk mengambil suatu keputusan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 296.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 193.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 104.



Sebagai metode pengumpulan data, pencatatan sistematis dan pencatatan gejala yang diselidiki dikenal sebagai observasi. Ini juga dapat dilihat sebagai strategi untuk mengumpulkan informasi melalui pemantauan dan mendokumentasikan dengan cermat gejala-gejala yang berkembang pada subjek penelitian.

Peneliti dapat terlibat dalam berbagai kegiatan untuk memajukan wawasan ini. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk:

- 1) Menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan uraian data yang akan dikumpulkan.
- 2) Membuat keputusan yang fleksibel tentang tujuan pengamatan dan jumlah waktu yang mungkin diperlukan.
- 3) Rencanakan ke depan sehubungan dengan tujuan utama, target sekunder, dan hubungan di antara mereka semua.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi partisipatif dan observasi terus terang atau

samar-samar.<sup>33</sup> Observasi partisipatif adalah ketika peneliti mengamati sambil aktif mengambil bagian dalam kegiatan rutin yang direkam untuk penelitian selanjutnya. Peneliti meniru tindakan subjek penelitian saat melakukan observasi. Informasi yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini akan lebih lengkap, tepat, dan dapat dipahami rumusan masalahnya. Mengenai penelitian ini juga menggunakan observasi terus terang atau samar-samar. Peneliti mengatakan kepada sumber data diawal bahwa peneliti sedang melakukan penelitian sambil mengumpulkan data. Oleh karena itu kepala sekolah atau narasumber menyadari semua aspek penelitian dari awal sampai akhir.

Teknik ini merupakan metode pertama yang digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti mengamati dan observasi secara langsung di sekolah MI Qurrota A'yun Kelas 5. Teknik pengumpulan data ini dilakukan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ke 22 (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm 298.

di kelas sebelum dan selesai dilaksanakannya pembelajaran di kelas. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu penulis sebagai pengamat independen.

b. Wawancara

Salah satu cara pengumpulan data melalui wawancara atau interview. Jenis wawancara yang dilakukan bervariasi, bisa wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>34</sup> Wawancara yang dipandu secara ketat oleh serangkaian pertanyaan disebut wawancara terstruktur. Meskipun wawancara dipandu oleh sejumlah daftar pertanyaan, masih dimungkinkan untuk menambahkan pertanyaan baru yang muncul secara alami dari konteks percakapan dalam wawancara semi-terstruktur. Wawancara tidak terstruktur (terbuka) adalah wawancara di mana peneliti hanya berkonsentrasi pada inti masalah yang tampaknya dibatasi dengan kuat oleh format tertentu.

---

<sup>34</sup> Harahap, *Penelitian Kualitatif*, hlm 78.

Teknik ini untuk mengetahui jawaban, komentar dan saran dari guru dan peserta didik ketika menggunakan materi pembelajaran, dan untuk mengetahui permasalahan saat implementasi materi pembelajaran. Wawancara ini ditujukan kepada guru bahasa Arab dan salah satu siswa di semua kelas.

Wawancara semi-terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih langsung, dan hasilnya mencakup semua variabel dengan data yang komprehensif dan mendalam. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan karya atau catatan seseorang mengenai sesuatu yang telah berlalu.<sup>35</sup> Mencari informasi tentang topik atau variabel dalam bentuk

---

<sup>35</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). Hlm. 391

catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, risalah rapat, janji, agenda, dll, sama pentingnya dengan teknik dokumentasi. Dibandingkan dengan cara lain, cara ini tidak begitu sulit karena meskipun ada kesalahan, sumber datanya tetap sama. Bukan benda hidup, melainkan benda mati, yang diamati dengan menggunakan metode dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini, diperlukan untuk mendapatkan beberapa dokumen atau data sebagai penguat dari suatu penelitian. Alat ini mendokumentasikan situasi seperti mengatur foto, video, film, dan lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Aturan tersebut berasal dari laporan Kementerian Agama 183 tahun 2019. Foto, video, dan film berasal dari aplikasi MI Qurrota A'yun.

d. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden, dalam hal ini daftar pertanyaan tersebut di distribusikan kepada

responden untuk ditentukan berdasarkan teknik *sampling*.<sup>36</sup> Angket dianggap menjadi Teknik pengumpulan data yang efisien bilamana peneliti mengetahui secara pasti variable yang akan diukur serta mengetahui sesuatu yang diharapkan dari responden. Penggunaan angket ini juga dinilai cocok jika melihat jumlah responden yang banyak dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Angket sendiri berisi pertanyaan atau pernyataan yang bisa dilakukan secara terbuka maupun tertutup.<sup>37</sup>

## 7. Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif didapatkan dari masukan yang bersumber dari ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran Bahasa Arab, dan siswa. Sedangkan Analisis

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998). Hlm. 139

<sup>37</sup> Prahbat Panday, *Research Methodology: Tools and Technique* (Romania: Bridge Center, 2015). Hlm. 58

deskriptif kuantitatif didapatkan dari hasil uji kelayakan produk, kepraktisan, dan kualitas produk dari sisi validitas dan reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data angket kebutuhan dengan menggunakan kebutuhan rating scale adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menentukan klasifikasi validasi oleh ahli materi didasarkan pada rata rata skor jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Butir}}$$

Rumus yang digunakan untuk presentase kelayakan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N + 1 + R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase Kelayakan

P = Jumlah Keseluruhan Jawaban Responden

N = Skor tertinggi dalam angket

1. Metode pendekatan kualitatif

Dalam analisis data yang dikumpulkan, peneliti mengikuti metode berikut, dan metode ini mengadopsi metode Gletser dan Strauss, yang disebut penelitian darat:

a. Identifikasi data: Di sini peneliti memilih dari semua data yang dikumpulkan apa yang dianggapnya penting, penting dan paling relevan dengan pertanyaan penelitian.

b. Klasifikasi Data: di sini peneliti mengkategorikan semua data yang telah diidentifikasi poin-poin dalam pertanyaan penelitian.

c. Sintesis data: Di sini peneliti meneliti korelasi antar klasifikasi.

## 2. Metode pendekatan kuantitatif

Peneliti akan menganalisis data penelitian pada metode terdapat analisis data sebagai angket.

### a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu



ukuran dalam sebuah penelitian agar dapat menjadi instrumen yang diterima.<sup>38</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas digunakan untuk menggambarkan bahwa soal yang digunakan mampu mengukur apa yang di ukur. Uji validitas dilakukan dengan SPSS, seperti yang Arikunto (2005) katakan dalam bukunya bahwa pengambilan keputusan untuk melihat valid atau tidaknya sebuah instrumen yaitu jika  $r$  hitung >  $r$  tabel. Terdapat item yang tidak valid dan harus diperbaiki atau dibuang.<sup>39</sup> Guiford (1956) mengatakan bahwa validitas dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Heald Books Publishing, 2021). Hlm.25.

<sup>39</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17* (Yogyakarta: Andi, 2009). Hlm. 119-122.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Indeks Validitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
0,80-1,00	Validitas Sangat Tinggi
0,60-0,80	Validitas Tinggi
0,40-0,60	Validitas sedang
0,20-0,40	Validitas rendah
0,00-0,20	Validitas sangat rendah

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya, dapat diandalkan atau bersifat tangguh.<sup>40</sup> Reliabilitas merupakan

ketetapan suatu tes apabila diujikan kepada subjek yang sama.<sup>41</sup> Reliabilitas instrumen

dibutuhkan untuk memperoleh data informasi sesuai kenyataannya. Uji

reliabilitas dilakukan setelah data dinyatakan valid atau tidak dari uji validitas.

---

<sup>40</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021). Hlm. 46.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Adapun kriteria indeks reliabilitas yang digunakan yaitu:<sup>42</sup>

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
0,80-1,00	Validitas Sangat Tinggi
0,60-0,80	Validitas Tinggi
0,40-0,60	Validitas sedang
0,20-0,40	Validitas rendah
0,00-0,20	Validitas sangat rendah

3. Data hasil uji kelayakan oleh ahli media, ahli materi, dan guru

Teknik analisis ini digunakan dalam menganalisis data untuk memberikan kriteria produk yang dikembangkan berupa skor penilaian dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa yang diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk yang

---

<sup>42</sup> Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0: Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gerai Ilmu, 2010).

dikembangkan yaitu; sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), sangat kurang (1). Teknik yang digunakan dalam analisis kali ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Adapun rincian tentang teknik tersebut sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Pemberian skor oleh ahli materi, media, dan guru

Hasil ceklis pada lembar validasi ahli media, materi, dan guru pada setiap indikator yang diukur akan diberi skor berupa skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Aturan Pemberian Skor**

Skor	Kategori
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang Baik

---

<sup>43</sup> Iis Ernawati, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server,” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10.

1	Sangat Tidak Baik
---	-------------------

- 2) Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan klasifikasi validasi oleh ahli berdasarkan pada rata-rata skor jawaban, sebagai berikut:

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Butir}}$$

- 3) Peneliti menghitung presentase kelayakan dengan rumus

$$P = \frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{\text{skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh presentase pada setiap aspek penilaian, maka dapat menentukan kualitas media yang dikembangkan oleh peneliti dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Adapun rinciannya sebagai berikut:<sup>44</sup>

**Tabel 1.5**  
**Kriteria Kelayakan Media**

No	Rentang	Kategori
----	---------	----------

<sup>44</sup> Ernawati. 204–10.

	<b>Presentase (%)</b>	
1	<21	Sangat Tidak Layak
2	21-40	Tidak Layak
3	41-60	Cukup Layak
4	61-80	Layak
5	81-100	Sangat Layak

#### 4. Data respon guru dan siswa

Dalam penelitian ini, respons dari guru dan siswa juga dianalisis menggunakan teknik yang sama dengan uji kelayakan dari ahli media dan materi, yaitu teknik deskriptif kuantitatif. Namun analisis ditempuh dengan rincian teknik yang berbeda, yaitu:

##### 1) Pemberian skor oleh guru dan siswa.

Setiap indikator yang diukur diberi skor berupa skala *likert* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.6**  
**Aturan Pemberian Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat Baik
4	Baik

3	Cukup
2	Kurang Baik
1	Sangat Tidak Baik

2) Peneliti menghitung rata-rata setiap aspek yang

dinilai dengan rumus berikut:

$$\chi = \frac{\Sigma x}{n}$$

**Keterangan:**

$\chi$  = Skor Rata-rata Tiap Aspek

$\Sigma x$  = Jumlah Skor

$N$  = Jumlah Penilai

3) Peneliti menghitung presentase kelayakan

dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{\text{skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

4) Peneliti menentukan kriteria kelayakan media

berdasarkan skor pada tabel berikut:

**Tabel 1.7**  
**Konversi Skor Rata-rata Kuantitatif**  
**Menjadi Kualitatif**

No	Skor	Kriteria
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Baik

2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang Baik
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

## F. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>45</sup> populasi juga didefinisikan sebagai kesatuan individu pada sebuah wilayah tertentu beserta waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati dan diteliti serta jika dalam proses penelitian populasi merupakan sumber data penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam penelitian di MI Qurrota A'yun

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm.

<sup>46</sup> Amir Hamzah, *METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*



Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta peneliti mengambil populasi dari siswa kelas V.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>47</sup> Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas V di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta yang dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua macam teknik pengambilan sampel, yakni: *purbability sampling* dan *non-purbability sampling*.<sup>48</sup> Teknik

---

RESEARCH & DEVELOPMENT (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).

<sup>47</sup> Nanang Martono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 74

<sup>48</sup> Martono. Hlm. 74.

*probability sampling* adalah setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Sedangkan teknik *non probability sampling* pemilihan sampel tidak mengharuskan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih tetapi berdasarkan kriteria-kriteria subjektif tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis metode *Purposive Sampling*. Pemilihan teknik tersebut digunakan oleh peneliti Karena peneliti memilih sekolah/lembaga yang mengadakan mata pembelajaran bahasa arab didalam kurikulumnya. Adapun peserta didik yang terpilih untuk diteliti adalah sebagian siswa kelas VA dan VB MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang belum teruji kebenarannya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *Wizer.me* di MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta dikembangkan dan dirancang agar dapat menunjang pembelajaran siswa khususnya dalam keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) dan dapat memberikan pengaruh baik dan bermanfaat dalam pembelajaran bahasa arab di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Alur pembahasan tesis ini mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, diuraikan dalam sistematika pembahasan. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

BAB I. PENDAHULUAN. bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat

penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II. METODE PENELITIAN. Bab ini berisi jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian dan klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, yaitu: 1) Mengetahui media pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta. 2) Mengetahui desain pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta. 3) Mengetahui implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran *mahārah qirā'ah* berbasis *wizer.me* siswa kelas lima MI Qurrota A'yun Sleman Yogyakarta.

BAB IV. PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada

hubungannya dengan masalah penelitian, saran-saran, serta disertai dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta dengan menggunakan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *Wizer.me* dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran keterampilan membaca yang digunakan di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta saat ini masih tergolong pasif dan konvensional yakni dengan menggunakan media buku ajar, spidol, papan tulis, dan lainnya.
2. Desain pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca yang digunakan di MI Qurrota A'yun Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta terdiri dari lima tahap: 1) Analisis, yaitu

tahap identifikasi masalah; 2) Desain, yaitu (materi, tujuan pembelajaran, *flowchart*, dan membuat *storyboard*; 3) Pengembangan, yaitu membuat dan memvalidasi media/aplikasi; 4) Implementasi, yaitu mempersiapkan pendidik dan peserta didik; 5) Evaluasi, yaitu tahap akhir untuk menilai kualitas media/aplikasi.

3. Implementasi dan hasil pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *Wizer.me* Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta dilakukan dengan uji coba pada siswa dengan skala kecil dan uji coba dengan skala besar melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Untuk mendapatkan hasil respon guru dan siswa dengan penilaian kuisisioner atau angket yang disebarakan setelah media diuji cobakan dan tervalidasi. Hasil: 1) Respon guru terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 3,94 dengan presentase 79% yang keduanya menurut skala *likert* lima

termasuk dalam kategori “sangat baik”; 2) Respon siswa dengan skala kecil terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 4,75 dengan presentase 96% yang keduanya menurut skala *likert* lima termasuk dalam kategori “sangat baik”; 3) Respon siswa dengan skala luas terhadap media *wizer.me* diperoleh rata-rata 4,7 dengan presentase 94% yang keduanya menurut skala *likert* lima termasuk dalam kategori “sangat baik”.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil skala kecil 4 dan skala luas 14 belum mencukupi pada tahap uji coba
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca berbasis *wizer.me* untuk SD/MI kelas V yang berupa buku bukan hanya membuat satu atau dua materi saja.



### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Krunia-Nya penulis dapat menyelesaikan setiap tahapan pada penelitian dan penyusunan tesis ini. Penulis selalu menerima segala kritik dan saran guna tersusunnya sebuah karya yang benar-benar ilmiah sehingga kedepannya menjadi lebih baik. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi untuk kemajuan dalam pendidikan dan pembelajaran bahasa arab, khususnya dalam keterampilan membaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kemas, H A I Dan, and Neldi Harianto. “Evektifitas Pembelajaran Qira’ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.” *Jurnal Titian* 1, no. 2 (2017): 128–41.
- Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisyrri Musthofa. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Abdullah, Ramli. “Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 216–31. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>.
- Agung, Wahyu. *Panduan SPSS 17.0: Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gerai Ilmu, 2010.
- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2017.
- Al-Hadidiy, Ali. *Musykilat Ta’liim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Li Ghairil ‘Arab*. kairo: Dar Al-Kutub Arab, n.d.
- Al-Khuuli, Muhammad Ali. *Asalibu Tadrisi Al-Lughah Al-‘Arabiyyah*. Riyadh: Al\_Mamlakah Al-“Arabiyyah As-Su”udiyah, 1982.

Alfiah. “Wizer.me Tingkatkan Hasil Belajar PAI Di Masa Pandemi.” Pati, 2021.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/10/29/wizerme-tingkatkan-hasil-belajar-pai-di-masa-pandemi#:~:text=Wizer.me adalah sebuah platform,untuk membuat penugasan s>.

Aprilia. “Pengembangan Multimedia Dengan Smart Apps Creator Dalam Pembelajaran Al-Qiroah Di IAIN Pekalongan.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

Arius, Dony. *Keamanan Multimedia*. Yogyakarta: Andi, 2009.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran, 21st Edn*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Atmadji, Chrisna, and M Arief Soeleman. “Multimedia

- Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen.”  
*Jurnal Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2010): 56–72.  
<http://pps.dinus.ac.id>.
- Aureza, Ramadana, and Ardin Ardin. “Pengaruh Media Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 35 Bekasi.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 377. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1832>.
- Azka, Setyawati, and Albab Al. “Pengembangan Model Pembelajaran.” *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 24–36.
- Belawati, Tian. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbit UT, 2003.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Desain: The ADDIE Approach*. London: Springer Science+Business Media, 2009.
- Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, and Hanafi Wahyu Ramndani. “Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah

- Menengah Kejuruan.” *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. How Media Inform Democracy: A Comparative Approach*. United Kingdom: SAGE Publications. Inc, 2009.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gue Pedia, 2021.
- Darmawan Harefa, Sarumaha, dan Muniharti. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PM Publisher, 2020.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 2, no. 1 (2020): 55–61. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>.
- Ernawati, Iis. “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif

Pada Mata Pelajaran Administrasi Server.” *Elinvo*  
(*Electronics, Informatics, and Vocational Education*) 2, no.  
2 (2017): 204–10.

Fausih, Moh, and T Danang. “Pengembangan Media E-Modul  
Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan ‘Instalasi Jaringan  
Lan (Local Area Network)’ Untuk Siswa Kelas Xi Jurusan  
Teknik Komputer Jaringan Di Smk Negeri 1 Labang  
Bangkalan Madura.” *Jurnal UNESA* 1, no. 1 (2015): 1–9.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*.  
Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hamzah. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research &  
Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses  
Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan  
Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi  
Nusantara Abadi, 2019.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang:  
Literasi Nusantara, 2019.

———. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.

———. *METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN RESEARCH & DEVELOPMENT*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Hanifah, Siti, Iwan Hermawan, Kasja Eki Waluyo, and Universitas Singaperbangsa Karawang. “Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Al-I’ناه Kosambi.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 9, no. 2 (2022): 176–85.  
<https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1121>.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.

Hartati, Mira, and Abdul Halim Hanafi. “Maharah Al-Qira’ah Learning Planning and Strategies in Improving Islamic

- Understanding.” *Ruhama : Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2022): 75–86.
- Hasanah, Temu Nurul. “Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira’ah Pada Peserta Didik Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.” *Shaut Al Arabiyyah* 8, no. 2 (2020): 101.
- Hasibuan, Melvi Noviza, Jurusan Pendidikan, Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan, Bahasa Arab, Institus Agama, and Islam Negeri. “Metode Contextual Teaching And Learning D Alam Pembelajaran Maharah Qira’ah.” *REVORMA* 3, no. 1 (2023): 26–41.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Heald Books Publishing, 2021.
- Kopniak, Nataliia B. “The Use of Interactive Multimedia Worksheets At Higher Education Institutions.” *Information*



*Technologies and Learning Tools* 63, no. 1 (2018): 116.

<https://doi.org/10.33407/itlt.v63i1.1887>.

L. S. Vygotsky. *Mind in Society*. Massachusetts: Harvard University Press, 1978.

Mahdir, Muhammad. “Pembelajaran Maharah Qiraah Menurut Teori Konstruktivis Sosial.” *Lisan An-Nathiq* 2, no. 1 (2020): 64–75.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Malik, Arif Maulana. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vii.” *Universitas Negeri Semarang*, 2017, 1–76.

Mandzur, Ibn. *Lisan Al-‘Arab*. Beirut: Dar Shadi, n.d.

Manurung, Purbatua. “Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2021): 1–12.

Martono, Nanang. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2010.

Mulyatiningsih. *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik.*

Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang*

*Pendidikan.* Yogyakarta: Alfabeta, 2013.

Nanda Safitri, Sania, Madziatul Churiyah, Mohammad Arief, and

Fadia Zen. “Pengembangan E-Modul Berdasarkan Aplikasi

Pdf Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis

Dan Kemampuan Belajar Mandiri Peserta Didik (E-Module

Based on the Corporate Pdf Flipbook Application Which Is

Useful in the Covid-19 Era).” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan*

*Pendidikan* 1, no. 6 (2021): 589–99.

<https://doi.org/10.17977/um066v1i62021p589-599>.

Nasution, Elly Anggriani, Sumarsih, and Nora Ronita Dewi.

“Developing Digital Worksheet by Using Wizer.me for

Teaching Listening Skill to The Tenth Grade Students in

SMK Negeri 7 Medan.” *TRANSFORM Journal of English*

*Language Teaching and Learning of FBS UNIMED* 9, no. 1

(2020): 1–12.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jelt/article/view/19959>.

- Ngafifi, Muhamad. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Nurcholis, Ahmad, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, and Muhamad Asngad Rudisunhaji. “Karakteristik Dan Fungsi Qira’Ah Dalam Era Literasi Digital.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46.
- Panday, Prahbat. *Research Methodology: Tools and Technique*. Romania: Bridge Center, 2015.
- Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Priyanto, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Purwanto, Agus, and Shofwan Hanief. “Multimedia Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk.” *Dalam Seminar Nasional Tekhnologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 2016,

6–7. [https://eprints.uny.ac.id/31466/1/Buku AA tahun 2015.pdf#page=204](https://eprints.uny.ac.id/31466/1/Buku_AA_tahun_2015.pdf#page=204).

- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Putri, Vena Ayunda Ramadhani, and Delia Indrawati. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Bilangan Berpangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga Berbantuan Wizer . Me Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 10 (2021): 3542–50.
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 1 (2018): 19.
- RT Toni. *Pengembangan Paket Belajar*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK, 1984.
- Sugiarto, Gerry, Nely Andriani, and Muhamad Yusup. “Studi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Fisika Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Pada Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Ii.” *Jurnal Inovasi Dan*

- Pembelajaran Fisika* 7, no. 1 (2020): 48–54.
- Sugiyono. *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Ke  
22. Bandung: ALFABETA, 2015.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang  
Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan  
Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif,  
Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*.  
Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Sumadoyo, Samsu. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*.  
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Syairi, Khairi Abu. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.”  
*Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 51–66.
- Tarigan, Henri Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*

- Bahasa*. Bandung: Angkasa, 1994.
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model." *Jurnal IKA* 11, no. 1 (2013): 16.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/145>.
- Tubayji, Al. *Asalib Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Riyadh: Dar Al-ulum, 1987.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wibowo, Fatih Rizqi. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013." *Al-Mahara* 2, no. 1 (2016): 57–72.
- Young, Michael F. "Instructional Design for Situated Learning." *Educational Technology Research and Development*, 1993.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

الغالي, عبد الحميد عبدهللا و نرصعبدهللا. أسس إعداد الكتب التعليمية لغير الناطقين

n.d. بالعربية. القاهرة: دار الإحصاء

دويدري, وحيد. البحث العلمي أساسيته النظرية و ممارسته العلمية. دمشق: دار الفكر,

٢٠٠٠.

n.d. صالح عبد المجيد. تعليم اللغات الحية بين النظرية والتطبيق. لبنان: مكتبة لبنان

عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان. إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها.

العربية: الجامعة, ١٤٢٨

وآخرون, ذوفان عبيدات. البحث العلمي مفهومة و ادواته وأساليبه. الرياض: دار

أسامة للنشر والتوزيع, ١٩٩٨.

وينداساري, ريرين. تطوير مواد تعليم اللغة العربية عدل أساس برنامج أدوبي فلاس

في الصف العاشر بمدرسة مسلمات نهضة العلماء الثانوية ثنائية اللغة

سيدهارجو. سورابايا: جامعة سونن أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا,

٢٠٢١.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA